

Aku, Adik dan Bola

Narendra Pramudya Sofkhal



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo, namaku Narendra Pramudya Sofkhal. Sekarang aku duduk di kelas 4. Aku berumur 10 tahun. Hobiku adalah bermain sepak bola. Aku mempunyai sebuah bola yang bermerek Adidas. Bola itu berwarna putih. Ada tulisan LIGA CHAMPION dan Adidas di tengah bola. Aku mendapat bola tersebut dari papaku. Papa membelikan bola itu ketika berjalan-jalan di Mall Bintaro Xchange. Aku sangat suka bermain bola. Aku bermain bola bersama adik di lapangan perumahan. Kami bermain bola setiap sore hari.

Suatu hari aku berlatih sepak bola bersama adikku. Adikku bernama Bama. Adikku berumur 7 tahun. Ia duduk di kelas satu SD. Adikku memiliki kulit yang cokelat dan rambut berwarna hitam yang kadang suka berantakan. Ia suka bercanda. Adikku menyiapkan botol minum dan bola Adidas sebelum berangkat bermain. Sementara aku memakai sepatu. Adikku juga memakai sepatunya. Kemudian, kami pergi ke lapangan yang ada di kompleks perumahanku.



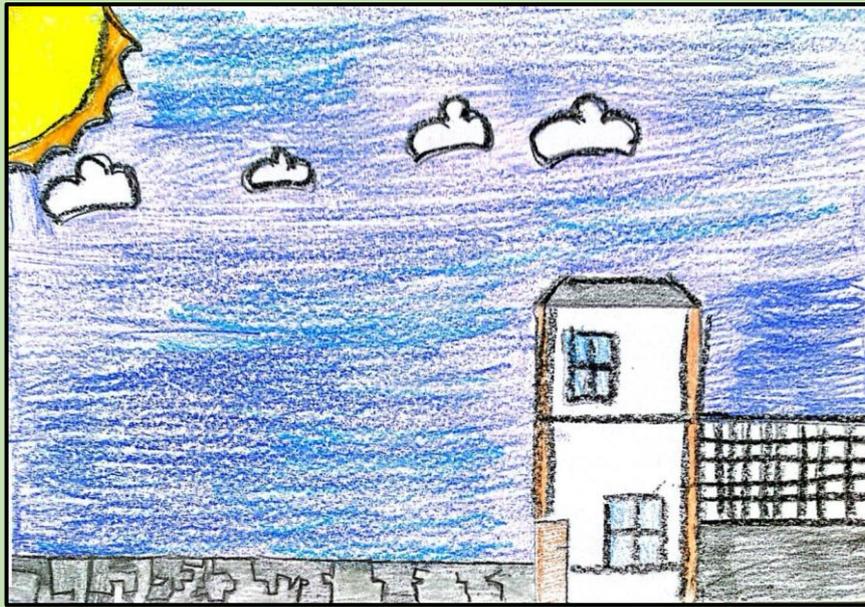
Lapangan bola perumahanku dikelilingi oleh jaring-jaring yang terdapat lampu-lampu di atasnya. Jaring-jaring berguna untuk melindungi agar aman ketika bermain. Warna jaringnya hijau dan bermotif kotak. Di sekitar lapangan juga ada dua gawang. Ketika aku dan adik bermain bola di sore hari, suasananya masih sepi. Tidak terlihat siapa pun. Namun, letak lapangannya dekat dengan rumahku jadi kami merasa aman. Ada CCTV di sekitar rumah dan masih diawasi dari jarak jauh oleh mbakku.

Kegiatan main bola bersama adik dimulai, Aku mulai latihan shooting. Shooting merupakan teknik menendang bola ke arah gawang. Aku mulai bersiap menendang bolanya. Bama sebagai penjaga gawang. Ia bisa menepis tendangan bola dariku. Ketika kutendang bolanya terasa nyaman. Kakiku tidak sakit karena bolanya tidak keras. Aku mencoba menendang bola ke arah gawang beberapa kali. Aku berhasil memasukkan bola ke arah gawang sebanyak lima gol dan tendangan lainnya berhasil ditepis oleh Bama. Setelah itu, Bama yang menendang bolanya dan aku sebagai penjaga gawang.

“Sekarang aku sebagai penjaga gawang, kamu yang menendang bola,” kataku kepada Bama.

“Ok kakak..,” jawab Bama dengan semangat.

Bama menendang bola beberapa kali. Ia berhasil memasukkan bola ke gawang sebanyak 3 gol karena aku berhasil menepis tendangannya. Kemudian setelah latihan shooting, aku latihan passing jarak dekat. Passing merupakan teknik mengoper bola. Kami merasa senang ketika main bola. Setelah latihan jarak dekat sekarang kami latihan passing jarak jauh.



Aku merasa bolanya sangat nyaman dan tidak keras. Aku sangat suka dengan bola Adidasku. Aku dan adikku pulang ke rumah sebelum waktu maghrib. Aku membawa bola Adidas kesayangan dengan tangan kananku. Aku sangat suka dengan bola Adidasku karena nyaman, tidak keras, dan bagus.

Setelah sampai di rumah, aku meletakkan bola Adidas di dalam rumah. Jika di luar rumah, aku khawatir cepat kempes atau rusak. Kami pun minum dan mandi. Perasaanku senang bisa bermain dengan adik dan bola Adidas. Aku belajar

bahwa aku harus semangat berlatih bola. Aku sangat suka bermain bola. Apalagi bola Adidasku terasa nyaman dan tidak keras ketika ditendang jadi aku semakin bersemangat main bola. Aku juga akan menjaga bola Adidasku dengan sebaik-baiknya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.